



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi sapi pedaging merupakan sektor peternakan yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan sumber protein. Kandungan gizi yang terdapat dalam daging yang dibutuhkan oleh makhluk hidup diantaranya lemak, karbohidrat, protein, vitamin dan juga mineral. Kebutuhan daging di Indonesia setiap tahunnya meningkat, namun belum dapat dipenuhi dari produksi daging dalam negeri itu sendiri. Berdasarkan laporan DPKH (2017). Produksi daging dalam negeri pada tahun 2016 sampai 2018 berturut-turut sebesar 16.093 ton, 16.599 ton dan terus mengalami peningkatan sebesar 16.307 ton serta kebutuhan daging pada tiga tahun tersebut sebanyak 5,18%, 6,30% dan terus mengalami peningkatan sebesar 7,55% angka tersebut menunjukkan peningkatan konsumsi daging di Indonesia sebesar 2,31 kg/kapita/tahun, 2,40 dan terus meningkat hingga mencapai 2,58 kg/kapita/tahun. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menutupi kekurangan kebutuhan daging ini dengan melakukan impor daging sapi, baik dalam bentuk sapi hidup maupun daging beku.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan produksi daging dalam negeri selain dari impor adalah dengan meningkatkan sistem produksi pembibitan. Usaha pembibitan ternak merupakan salah satu upaya untuk mendukung berkembangnya industri peternakan. Pada hal ini, kebutuhan bibit baik secara kuantitas maupun kualitas harus dapat terpenuhi di era ini dengan baik. Kendala utama pada usaha pembibitan sapi potong adalah keterbatasan pemerintah dalam mencari daerah penghasil bibit, banyak peternak yang melakukan usaha pembibitan sapi dalam skala kecil, lokasi yang tersebar sehingga sulit diidentifikasi dan kepemilikan sapi yang relatif sedikit (4-5 ekor), mutasi ternak sapi yang tidak terkontrol, serta usaha pembibitan yang ada masih terbilang sedikit karena banyak investor yang memilih untuk melakukan usaha penggemukan daripada pembibitan. Usaha penyediaan ternak bibit sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sapi dalam negeri.

PT Sulung Ranch merupakan perusahaan peternakan yang bergerak dibidang pembibitan sapi pedaging yang terletak di Desa Sulung Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dengan sistem pemeliharaan integrasi kelapa sawit sapi. Hal inilah yang membuat peternakan PT Sulung Ranch menarik untuk dikaji. Bangsa sapi yang dipelihara di PT Sulung Ranch diantaranya sapi brahman, sapi Bali dan sapi *cross breed*. Populasi sapi di PT Sulung Ranch pada bulan Februari tahun 2020 telah mencapai 7.588 ekor. Berkenaan dengan hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa guna meningkatkan kualitas diri dalam bidang peternakan dan mempelajari manajemen pemeliharaan sapi pedaging khususnya manajemen perkawinan sapi pedaging.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menambah wawasan, keterampilan, pengalaman kerja dalam bidang pembibitan dan perkawinan sapi pedaging. Selain itu untuk mempelajari permasalahan dan cara mengatasi persoalan dibidang pembibitan sapi pedaging khususnya manajemen perkawinan.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja (PKL) telah dilaksanakan selama 12 minggu mulai dari tanggal 20 Januari sampai 10 April 2020 yang bertempat di PT Sulung *Ranch* Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain melakukan kegiatan harian sesuai jadwal yang ditetapkan oleh PT Sulung *Ranch* yakni pemeliharaan sapi pedaging dan manajemen perkawinannya serta penumpulan data yang dibutuhkan dengan cara pengamatan, pencatatan, diskusi dengan pembimbing dan aktif di kegiatan lapangan. Kegiatan PKL meliputi pengamatan terhadap objek yang diteliti di PT Sulung *Ranch* terkait manajemen perkawinan sapi pedaging, mengumpulkan dan menyusun data untuk pembuatan tugas akhir dan membuat jurnal harian yang diketahui oleh pembimbing lapangan.

3. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Sulung *Ranch* terletak di areal perkebunan kelapa sawit dibawah naungan PT Citra Borneo Indah (CBI). PT Sulung *Ranch* berlokasi di Desa Sulung Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dan terletak di daerah khatulistiwa diantara : 1°199' sampai dengan 3°36' Lintang Selatan, 110°25' sampai dengan 112°50' Bujur Timur. Ketinggian lahan berkisar 500 meter dari permukaan laut dengan kemiringan lahan berkisar 40%. Suhu udara maksimum di perusahaan berkisar antara 32.1°C-33.1°C dan suhu minimum antara 23.1°C-24°C dengan kelembaban 98% - 64% dan kecepatan angin maksimal 20 knot.

PT Sulung *Ranch* diapit oleh dua desa terdekat yaitu Desa Sulung dan Desa Kambui Kabupaten Kotawaringin Barat. Keadaan topografis daerah kabupaten Kotawaringin Barat pada umumnya sebelah utara adalah pegunungan dan tanah lotosal yang tahan terhadap erosi, sebelah selatan terdiri dari danau dan rawa *allupial* yang banyak mengandung air, bagian tengah adalah tanah *padsoklik* merah kuning yang juga